

Market Review & Outlook

- IHSG Ditutup Melemah -0.29% Ke Level 5,995.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Mekuat Terbatas (5,955—6,080)

Today's Info

- Laba Bersih PTBA Turun 45% YoY di Q1/2021
- Pendapatan Bersih TPIA Naik 25% di Q1/2021
- Laba GGRM Turun 29% YoY di Q1/2021
- Laba Bersih UNVR Turun 8.6% YoY di Q1/2021
- Laba BSDE Naik 126,57% YoY di Q1/2021
- Laba ADRO Turun 26.9% di Q1/2021

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AKRA	Spec.Buy	3,360-3,400	3,190
BMRI	Spec.Buy	6,325-6,450	5,975
WSKT	S o S	1,080-1,045	1,165
CPIN	B o W	7,250-7,375	6,750
ANTM	B o W	2,550-2,600	2,370

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.06	3,183

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
INDY	3 Mei	RUPS
PGAS	3 Mei	RUPS
BJTM	3 Mei	RUPS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ADRO	Cash Div	USD0.0045	4 Mei
JAYA	Cash Div	2	5 Mei
IPOL	Cash Div	5	5 Mei

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

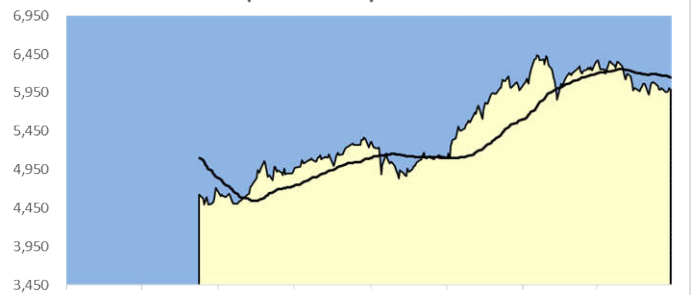
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRS	20:13	170	10 Mei

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

April 2020 - April 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	16.152	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,850	5,955	6,080
Frequency (Times)	951,899	5,900	6,125
Market Cap (Trillion IDR)	7,096	5,880	6,150
Foreign Net (Billion IDR)	186.27		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,995.62	-17.35	-0.29%
Nikkei	28,812.63	-241.34	-0.83%
Hangseng	28,724.88	-578.38	-1.97%
FTSE 100	6,969.81	8.33	0.12%
Xetra Dax	15,135.91	-18.29	-0.12%
Dow Jones	33,874.85	-185.51	-0.54%
Nasdaq	13,962.68	-119.87	-0.85%
S&P 500	4,181.17	-30.30	-0.72%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	67	-1.3	-1.90%
Oil Price (WTI) USD/barel	64	-1.4	-2.20%
Gold Price USD/Ounce	1,769	-5.4	-0.31%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,653	421.0	2.44%
Tin-LME (US\$/ton)	31,680	805.0	2.61%
CPO Malaysia (RM/ton)	30,875	-13.0	-0.29%
Coal EUR (US\$/ton)	78	2.7	3.53%
Coal NWC (US\$/ton)	91	0.8	0.83%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,445	-5.0	-0.03%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,726.4	0.57%	1.1%
MA Mantap Plus	1,811.7	0.99%	31.17%
MD Obligasi Dua	2,243.5	2.68%	11.38%
MD Obligasi Syariah	1,859.0	1.19%	5.99%
MA Greater Infrastructure	1,041.2	-0.57%	19.13%
MA Maxima	908.0	-0.09%	24.41%
MA Madania Syariah	1,282.9	0.07%	22.54%
MA Multicash Syariah	440.4	0.54%	2.59%
MA Multicash	1,614.3	0.11%	2.76%
MD Kas	1,782.8	0.35%	6.19%
MD Kas Syariah	1,333.0	-0.26%	-7.23%

Harga Penutupan 30 April 2021

Market Review & Outlook

IHSG Ditutup Melemah -0.29% Ke Level 5,995. Pada perdagangan Jumat, 30 April 2021, IHSG kembali ditutup di zona merah meninggalkan level psikologisnya di 6,000 tepatnya ditutup di 5,995 atau melemah -0.29%. Dari 11 sektor, 6 sektor ditutup melemah dengan penutupan terdalam dari sektor IDX Techno sementara 5 sektor ditutup menguat dengan sektor IDX Energy memimpin penguatan +0.66%. Penguatan sektor energi salah satunya dipengaruhi oleh penguatan harga batu bara karena pasokan China yang mulai menipis.

Selain itu, ada sentimen positif yaitu Asian Development Bank (ADB) dalam laporan terbarunya, mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Asia akan mencapai 7.3% atau lebih tinggi dari estimasi awal di 6.8%, karena masifnya program vaksin serta momentum pemulihan ekonomi global. Berita ini jelas memberikan sentimen positif bagi sektor batu-bara karena ASIA merupakan pasar batu bara terbesar di dunia.

Sementara dari transaksi bersih asing, hari ini asing mencatatkan beli bersih Rp183 Miliar, namun jika ditarik data periode mingguan, asing mencatatkan jual bersih sebanyak Rp363 Miliar dengan saham BBRI, TLKM, BBTN, ASII, dan TINS menjadi saham dengan penjualan terbanyak. Sedangkan BBKA, TBIG, BBNI, UNVR, dan ZINC menjadi saham dengan pembelian bersih terbanyak oleh asing.

Karena hasil rapat bulanan The FED pun, dollar AS menjadi melemah dan buat rupiah menguat pada perdagangan Kamis, 29 April ini. Rupiah ditutup menguat 0,34% ke level Rp14.445/US\$

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,955—6,080). IHSG sempat dibuka menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin, namun akhirnya ditutup melemah berada di level 5,995. Indeks tampak sedang melanjutkan konsolidasi dan berpeluang berlanjut dengan bergerak menuju resistance level 6,080. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menuju 5,955. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Laba Bersih PTBA Turun 45% YoY di Q1/2021

- PT Bukit Asam Tbk (PTBA) sepanjang kuartal I 2021 mencatatkan laba bersih sebesar Rp 500,5 miliar. Total aset perseroan telah meningkat 2 persen dalam waktu 3 bulan dari sebelumnya di tahun 2020 sebesar Rp 24,1 triliun, menjadi Rp 24,5 triliun pada akhir kuartal I-2021
- Lalu untuk total ekuitas PTBA meningkat dari Rp 16,9 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 17,6 triliun pada kuartal I/2021. Dari sisi produksi, disebutkan Eko, PTBA berhasil mencapai 4,5 juta ton produksi batu bara dan berhasil mencatat penjualan sebanyak 5,9 juta ton.
- PTBA juga menargetkan untuk kenaikan volume produksi batu bara dari 28,8 juta ton pada 2020 menjadi 29,5 juta ton pada 2021 dan kami juga menargetkan kenaikan penjualan batu bara dari 26,1 juta ton pada tahun 2020 menjadi 30,6 juta ton di tahun 2021,
- PTBA yakin kinerja yang positif ini bisa bertahan dan lebih baik lagi bukan karena didorong faktor harga batu bara yang masih berada di level tertinggi, namun juga karena didorong dengan mulainya pemulihan permintaan. (Sumber : Kompas)

Pendapatan Bersih TPIA Naik 25% di Q1/2021

- Sepanjang kuartal I tahun ini, perseroan meraih pendapatan bersih sebesar USD 598 juta. Angka tersebut naik 25 persen dari posisi sebelumnya yang sebesar USD 477 juta.
- Posisi laba bersih perseroan melonjak mencapai USD 85 juta. Capaian signifikan dibanding rugi bersih sebesar USD 17 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara EBITDA Chandra Asri mengalami peningkatan yang signifikan menjadi USD 147 juta, dari porsi minus USD 14 juta pada kuartal I 2020.
- Capaian kinerja keuangan yang positif tersebut juga tecermin dari total likuiditas yang mencapai USD 1,1 miliar serta posisi kas dan setara kas mencapai USD 767 juta. TPIA juga memiliki leverage yang lebih rendah dengan Net Debt to EBITDA di 0,2X, juga bisa mengurangi total utang menjadi USD 825 juta pada kuartal I 2021, dari porsi USD 885 juta pada kuartal I 2020,
- Sebelumnya, Chandra Asri memperoleh fasilitas Green Loan sebesar USD 13 juta dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana). Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai belanja modal perseroan serta biaya lainnya terkait dengan penyelesaian proyek ramah lingkungan yang telah berjalan. (Sumber : Jawapos)

Laba GGRM Turun 29% YoY di Q1/2021

- Berdasarkan laporan keuangan yang dilansir Bisnis.com, Jumat, 30 April 2021, emiten berkode saham GGRM itu mencatatkan pendapatan Rp 29,74 triliun pada kuartal I 2021. Perolehan itu naik 9 persen dibandingkan dengan perolehan kuartal I 2020 sebesar Rp 27,26 triliun.
- Pendapatan tersebut terdiri atas penjualan ekspor yang naik 34,4 persen year on year (yoy) menjadi Rp 437,79 miliar dan penjualan domestik naik 8 persen yoy menjadi Rp 29,3 triliun.
- Sejalan dengan kenaikan pendapatan itu, GGRM juga membukukan kenaikan biaya pokok penjualan menjadi sebesar Rp 25,8 triliun pada kuartal I 2021 dibandingkan dengan Rp 22,31 triliun pada kuartal I 2020
- GGRM berhasil menekan sejumlah beban, seperti beban bunga menjadi sebesar Rp 29,36 miliar, beban pajak penghasilan sebesar Rp 482,8 miliar.
- Kendati demikian, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perseroan pada kuartal I 2021 turun 28,6 persen menjadi Rp 1,74 triliun dari Rp 2,44 triliun pada kuartal I 2020
- Di sisi lain, total liabilitas perseroan turun menjadi Rp 19,55 triliun pada akhir Maret 2021 dibandingkan dengan Rp 19,66 triliun pada akhir 2020. (Sumber : Bisnis)

Today's Info

Laba Bersih UNVR Turun 8.6% YoY di Q1/2021

- PT Unilever Indonesia, Tbk mencatat laba bersih sebesar Rp 1,7 triliun. Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 10,3 triliun, kendati secara penjualan domestik melambat 7,6%.
- Pendapatan Unilever turun 7,80% jika dibandingkan dengan kuartal pertama tahun lalu yang mencapai Rp 11,15 triliun. Tekanan penjualan terutama berasal dari segmen kebutuhan rumah tangga dan perawatan tubuh atawa *home and personal care*.
- Berdasarkan laporan keuangan Unilever yang dipublikasikan Kamis (29/4), penjualan segmen *home and personal care* turun 12,63% menjadi Rp 6,85 triliun pada periode Januari-Maret 2021. Pada tiga bulan pertama tahun lalu, segmen ini meraup pendapatan sebesar Rp 7,84 triliun.
- Sementara segmen makanan dan minuman atawa *foods and refreshments* justru meningkat 3,62% menjadi Rp 3,43 triliun dari sebelumnya Rp 3,31 triliun. Tapi, peningkatan segmen makan dan minuman ini tak mampu menahan penurunan pendapatan secara total. (Sumber : Kontan)

Laba BSDE Naik 126,57% YoY di Q1/2021

- Berdasarkan laporan keuangan per 31 Maret 2021, emiten dengan kode saham BSDE membukukan pendapatan usaha senilai Rp1,66 triliun. Realisasi itu naik 11,58 persen secara tahunan (yoy) dari kuartal I/2020 senilai Rp1,49 triliun. Laba periode tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pun melesat 126,57 persen yoy menjadi Rp588,29 miliar dari sebelumnya Rp259,64 miliar.
- Hanya pendapatan dari penjualan yang mengalami peningkatan. Penjualan BSDE tercatat senilai Rp1,35 triliun per kuartal I/2021 atau naik 18,14 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp1,14 triliun
- Sementara pendapatan sewa masih turun 24,33 persen yoy menjadi Rp173,14 miliar. Begitu pula pendapatan hotel turun 83,76 persen yoy menjadi Rp1,88 miliar, arena rekreasi turun 72,05 persen yoy menjadi Rp1,59 miliar, dan pengelolaan gedung turun 30,83 persen yoy menjadi Rp68,74 miliar.
- Namun, pendapatan konstruksi tercatat senilai Rp67,11 miliar pada periode Januari-Maret 2021 yang mana pada periode yang sama sebelumnya tidak ada. Sebelumnya, emiten Grup Sinar Mas ini melaporkan pendapatan prapenjualan atau marketing sales senilai Rp2,5 triliun di sepanjang kuartal I/2021. Dengan demikian BSDE telah mengamankan 35 persen dari target prapenjualan 2021 yakni Rp7 triliun.

Laba ADRO Turun 26.9% di Q1/2021

- PT Adaro Energy Tbk (ADRO) melaporkan laba bersih sebesar US\$ 71,74 juta di kuartal pertama 2021. Realisasi ini menurun 26,9% dari laba bersih di periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai US\$ 98,17 juta.
- Penurunan laba Adaro tidak terlepas dari turunnya pendapatan. Emiten tambang batubara ini membukukan pendapatan senilai US\$ 691,97 juta, menurun 7,79% dari pendapatan di kuartal pertama 2020 yang sebesar US\$ 750,46 juta.
- Secara rinci, pendapatan ADRO didominasi oleh penjualan batubara kepada pihak ketiga, yakni penjualan ke pasar ekspor sebesar US\$ 512,294 juta dan pasar domestik senilai US\$ 140,35 juta. Jasa pertambangan kepada pihak ketiga menghasilkan pendapatan US\$ 22,34 juta.
- Per 31 Maret 2021, jumlah aset ADRO mencapai US\$ 6,48 miliar, yang terdiri atas liabilitas senilai US\$ 2,38 miliar dan ekuitas mencapai US\$ 4,1 miliar. Adapun kas dan setara kas ADRO mencapai US\$ 1,19 miliar, naik dari posisi per 31 Desember 2020 yang hanya US\$ 1,17 miliar. (Sumber : Vibiznews)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
 Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.